

Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Vol. 3, No. 1, April 2019, Hal. 91-96

ISSN: 2580-2569; e-ISSN: 2656-0542

DOI: <https://doi.org/10.12928/jp.v3i1.537>

Upaya pemberantasan rentenir di Dusun Soka, Ngoro oro Gunung Kidul

Eko Nursulistiyo, Karunia Ardhi Mahendra

Universitas Ahmad Dahlan, Jln. Ringroad Selatan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, DIY

Email: ekonur.uad@gmail.com

ABSTRAK

Rentenir adalah sebuah praktek pemberian pinjaman kepada seseorang dengan memberikan bunga yang tinggi. Rentenir hukumnya haram dalam Islam dan harus diberantas. Praktek rentenir ini di Dusun Soka Ngoro oro Gunung Kidul masih ditemukan. KKN UAD yang diterjunkan ke dusun Soka mempunyai kegiatan tematik yaitu berupa pemberantasan rentenir. Kegiatan utama pemberantasan rentenir dilaksanakan dengan penyuluhan manajemen keuangan keluarga, penyuluhan dan penanaman tanaman obat keluarga (TOGA), dan pelatihan pembuatan nugget lele. Tujuan dari keseluruhan program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya riba/rentenir dan meningkatkan skill masyarakat sehingga perekonomian mereka meningkat. Dampak kegiatan ini adalah kesadaran masyarakat meningkat tentang bahaya rentenir dan hukum Islam mengenai rentenir, peningkatan kesehatan masyarakat dan pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan, komersialisasi, dan penggunaan tanaman obat, dan peningkatan skill warga masyarakat mengenai pembuatan nugget lele yang bahan bakunya melimpah di dusun Soka. Diharapkan program tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan menghapus rentenir secara bertahap di dusun Soka.

Kata kunci: *rentenir, pemberantasan, program KKN*

ABSTRACT

Moneylenders are a practice of lending money to someone by giving high interest. Moneylenders are illegal in Islam and must be eradicated. The practice of moneylenders in Soka Village in Ngoro oro Gunung Kidul is still found. KKN UAD who deployed to Soka village has a thematic activity about eradicating moneylenders. The main activities of eradicating moneylenders were carried out by family financial management counseling, tending and planting family medicinal plants (TOGA), and training in making catfish nuggets. The aims of the whole program are to increase public awareness about the dangers of usury/moneylenders and improve community skills in order to increase their economies. The impact of this activity was increased public awareness about the dangers of moneylenders and know about Islamic law regarding moneylenders, improving public health and community knowledge regarding the use and commercialization of medicinal plants, and increasing community skills in making catfish nuggets with abundant ingredients in Soka village. It is hoped that the program can improve the economy of the people and erase moneylenders gradually in the Soka Village.

Keywords: *moneylender, eradicated, KKN Programs*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pendidikan ilmu kemasyarakatan yang harus dipahami oleh seluruh mahasiswa. Dengan cara seperti ini, mahasiswa akan merasa lebih terdidik untuk menghadapi permasalahan yang muncul di dalam masyarakat serta lebih peka terhadap lingkungannya sendiri. Dengan dilandasi kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi, rasa pengabdian yang tulus terhadap Bangsa dan Negara untuk mengejar keterbalakangan yang dialami dan kemampuan berinteraksi sosial yang baik yang didukung oleh pemahaman masalah serta pemecahan masalah secara sistematis, pragmatis, dan fleksibel dipastikan akan membawa perubahan-perubahan positif dalam berbagai bidang baik fisik maupun non fisik atau mental maupun spiritual.

Dusun Soka merupakan salah satu dusun di Desa Ngoro-oro, Kecamatan Patuk, Gunung Kidul, Yogyakarta. Dusun Soka berbatasan langsung dengan dusun-dusun lain di sekitarnya. Sebagian besar penduduk Soka berprofesi sebagai petani. Hal itu sesuai dengan keadaan alam yang wilayahnya banyak terdapat ladang. Selain petani padi penduduk Soka juga menanam seperti jahe, kunyit, temulawak, coklat, durian dan masih banyak lainnya. Potensi ternak terdapat pada budidaya ikan lele yang melimpah. Organisasi masyarakat di dusun Soka antara lain RT, RW, PKK, kelompok ternak, kelompok tani dan Karangtaruna (organisasi kepemudaan). Sedangkan sebagian masyarakatnya menganut agama Islam yang mana di dusun Soka ini memiliki 2 masjid yakni masjid Al-Amin dan masjid Quatul Islam.

Terdapat berbagai permasalahan pokok di dusun Soka ini yang perlu mendapat perhatian maupun bantuan agar masalah-masalah tersebut dapat diatasi demi mewujudkan desa yang mandiri dan memiliki daya saing yang tinggi. Yang mana permasalahan pokoknya yakni masih adanya warga yang meminjam uang kepada rentenir dengan alasan lebih mudah akan persyaratannya, meski dilihat pada dusun Soka sendiri memiliki koperasi yang dapat melakukan simpan pinjam juga bisa meminjam kepada RT namun warga yang belum paham mengenai ini masih saja meminjam kepada para rentenir yang mana terdapat bunga yang cukup tinggi.

Pemanfaatan pekarangan sebagai sarana budidaya tanaman obat telah dikenal dalam konsep Tanaman Obat Keluarga (TOGA), yaitu tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat. Kebiasaan menanam tanaman obat di pekarangan rumah dan pemanfaatannya sudah sejak lama dilakukan oleh para ibu rumah tangga (Ida et al, 2015). Faktor yang mempengaruhi penggunaan TOGA oleh ibu rumah tangga yaitu pengalaman pribadi, usia, pendidikan, informasi dari luar (televisi, radio, internet), pendapatan serta faktor social dan budaya (Supardi 2007). Duaja et all (2011) melaksanakan pengabdian untuk pemanfaatan pekarangan sebagai media penanaman tanaman obat keluarga di Desa Rantau Karya, Kecamatan Geragai, pada Kelompok PKK Sukarejo dan Karangharjo. TOGA dapat dijadikan salah satu alternative untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan perekonomian masyarakat.

Nugget adalah produk daging dengan adonan dan pelapis untuk mempertahankan kualitasnya. Nugget dapat dibuat dari Ikan lele yang mempunyai daging yang tebal. Nugget juga dapat dicampur dengan beberapa bahan lain seperti sawi hijau, kacang merah, dan berbagai sayuran lainnya untuk meningkatkan kualitas gizinya. Justisia dan Adi (2016) dalam penelitiannya menyakatan bahwa kombinasi antara ikan lele dan kacang merah dalam nugget disukai oleh respondenya. Yulianti dan Mutia (2018) menggunakan campuran ikan gabus dan wortel dalam pembuatan nuggetnya. Dusun Soka mempunyai potensi besar untuk pembuatan nugget karena mempunyai kolam lele dan produksi lele yang melimpah.

Kegiatan renten adalah suatu bentuk aktivitas yang memberikan pinjaman kepada orang yang membutuhkan dengan bentuk imbalan bunga yang telah ditentukan oleh pihak renten tersebut. Sasaran dari rentenir ialah para pedagang kecil di pasar-pasar dan orang miskin di desa-desa (Parlina, 2017). Rentenir atau sering juga disebut tengkulak (terutama di

pedesaan) adalah orang yang memberi pinjaman uang tidak resmi atau resmi dengan bunga tinggi. Pinjaman ini tidak diberikan melalui badan resmi, misalnya bank, dan bila tidak dibayar akan dipermalukan atau dipukuli. Hukum Riba masuk di dalamnya adalah rentenir ini adalah haram dalam Islam. Praktek rentenir ini harus diberantas dan dihapus demi kesejahteraan masyarakat.

Sebagian besar penduduk dusun Soka memeluk agama Islam. Penduduk dusun Soka mayoritas berprofesi sebagai petani/ pekebun, peternak dan karyawan swasta. Namun, ada juga beberapa yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Adapun permasalahan yang ada didalam dusun Soka ini yakni masih adanya beberapa warga yang masih meminjam uang kepada rentenir, sehingga hal ini dapat meresahkan sebagian besar penduduk di dusun Soka. Program unggulan KKN dalam pemberantasan rentenir di dusun Soka ini adalah memberikan program berupa penyuluhan manajemen keluarga, penanaman bibit toga dan pelatihan pembuatan nugget ikan lele. Hal ini adalah upaya menyadarkan masyarakat mengenai bahaya rentenir dan memberikan pengetahuan dan skill baru bagi masyarakat agar tingkat perekonomian mereka meningkat sehingga terbebas dari rentenir.

METODE

Berdasarkan analisis situasi tersebut maka anggota KKN dapat merumuskan dan membuat rancangan program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN berlangsung dalam berbagai sektor bidang. Dalam perumusan program kerja ini mengacu pada hasil observasi yang telah dilaksanakan sehingga program yang akan dilaksanakan nantinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat (sesuai situasi dan kondisi). Rincian Program Kerja KKN di Dusun Soka yang menjadi unggulan program kerja KKN adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan manajemen keuangan keluarga
2. Penyuluhan dan Penanaman bibit tanaman obat keluarga (TOGA)
3. Pelatihan pembuatan nugget ikan lele

Program beserta jumlah jam kerja efektif dapat dilihat pada table 1.

Table 1. Program dan rincian JKEM pemberantasan rentenir

No	Program	Sasaran	JKEM
1	Penyuluhan manajemen keuangan keluarga	Masyarakat	4 x 100 menit
2	Penyuluhan dan Penanaman bibit tanaman obat keluarga (TOGA)	Masyarakat	5 x 100 menit
3	Pelatihan pembuatan nugget ikan lele	Masyarakat	4 x 100 menit

Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberdayakan masyarakat juga memberi pengetahuan dan pengalaman baik untuk penduduk Soka. Sasaran yang dituju dalam program ini yakni seluruh penduduk Soka dengan semua profesi. Adapun program untuk anak-anak yaitu berupa pendampingan TPA, pelatihan menabung, pembuatan celengan dari botol bekas, pembuatan kerajinan tangan dari sedotan serta kertas origami, pelatihan tari tradisional, pelatihan gerak dan lagu, pengadaan bimbel, pengenalan toga, pengenalan sampah, senam anak dan masih banyak program lainnya yang telah berjalan dengan baik.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Program bagi anak-anak dan remaja secara umum dapat dilaksanakan dengan baik. Dampaknya adalah anak-anak mendapatkan pengalaman dan ilmu baru dalam berbagai bidang seperti Iqro, tari, lukis, kerajinan tangan, dan ilmu yang berkaitan dengan akademik. Adapun program kerja pendukung lainnya seperti pembuatan dan pemasangan plasngisasi, pembuatan

dan pemasangan banner dusun bebas narkoba serta pemberian dan penyuluhan dari rumah ke rumah mengenai narkoba, pengadaan taman baca atau perpustakaan dengan jumlah buku kurang lebih mencapai 200 buku yang di berikan di masjid Al-Amin, pengadaan proposal untuk renovasi masjid Al-Amin, gotong royong pembuatan jalan dusun serta gotong royong renovasi masjid, pengadaan proposal al-qur'an untuk masjid Al-Amin dan masjid Quatul Islam, pembersihan masjid, pencucian alat sholat, kegiatan festival anak sholeh dan masih banyak yang lainnya.

Program unggulan pemberantasan rentenir juga dapat berjalan dengan baik dan mendapat tanggapan positif dari penduduk sekitar dan mendapat apresiasi dari Bapak Dukuh. Program kerja tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar dan membawa dampak yang positif untuk kedepannya.

Pelaksanaan Program Kerja Unggulan untuk Pemberantasan Rentenir

Seluruh kegiatan unggulan ini sangat didukung dan medapat tanggapan yang sangat baik oleh penduduk sekitar. Pembahasan ketiga program unggulan pemberantasan rentenir ini sebagai berikut:

1. Penyuluhan manajemen keuangan keluarga

Program kerja unggulan yang pertama yaitu penyuluhan manajemen keluarga ini dilakukan dengan cara disampaikan melalui setiap pertemuan-pertemuan di Dusun Soka yang rutin dilaksanakan sekitar 1 minggu 3 kali pertemuan, dilakukan penyuluhan melalui rumah-rumah warga dan juga dilakukan dengan menggelar tabligh akbar yang di adakan di balai desa. Tujuan dari adanya program ini agar warga dapat mengatur keuangan keluarga sehingga dapat meminimalisir krisis ekonomi di keluarga yang pada akhirnya membawa warga menstabilkan ekonomi dan tidak lagi meminjam kepada para rentenir. Dampak dari kegiatan ini adalah warga masyarakat mengetahui bahwa riba atau rentenir adalah haram hukumnya dan menyadarkan masyarakat bahwa banyak kerugian akibat berhutang pada rentenir. Warga juga menyadari bahwa memerlukan kemampuan yang lebih dan skill baru untuk meningkatkan perekonomian mereka sehingga bebas rentenir. Gambaran penyuluhan manajemen keluarga tersaji pada gambar 1.



Gambar 1. Penyuluhan manajemen keuangan keluarga

2. Penyuluhan dan Penanaman bibit tanaman obat keluarga (TOGA)

Program kerja unggulan yang kedua yaitu penanaman bibit toga ini dilakukan dengan cara menanam langsung di posko KKN dengan menanam lebih kurang 260 tanaman toga, penanaman bersama bibit toga serta sayur organik di balai dusun dengan lebih kurang 300 bibit yang ditanam bersama, kemudian melakukan pemberitahuan atau penyuluhan dari rumah ke rumah warga Dusun Soka, sasaran dari program ini yaitu seluruh warga Dusun Soka. Program ini juga mendukung program desa yang mana akan dilaksanakan lomba pada bulan April mendatang se DIY. Tujuan dari program ini yaitu mengenalkan kepada para warga bahwa banyak sekali tanaman disekitar yang dapat dibudidayakan dan

berfungsi sebagai obat sehingga jika digunakan dalam pengobatan mendesak seperti demam, batuk, pilek, ruam, diabetes, gastritis (magh), luka bakar, luka ringan dan untuk obat-obat lainnya, selain sebagai obat-obatan bisa juga digunakan sebagai budidaya yang nantinya bernilai ekonomi yang tinggi sehingga dari toga ini dapat mendapatkan penghasilan. Gambar penyuluhan dan penanaman bibit tanaman obat keluarga terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Penyuluhan dan penanaman bibit tanaman obat keluarga.

Dampak dari program ini adalah desa yang asri dan mendukung program desa Soka. Selain itu warga mengetahui jenis-jenis tanaman obat untuk dipakai sendiri ataupun untuk diolah untuk diperjual belikan. Diharapkan ke depan ada pelatihan pemakaian tanaman obat ini secara langsung dan pengolahannya sehingga dapat dijual untuk meningkatkan perekonomian warga.

3. Pelatihan pembuatan nugget ikan lele

Program kerja unggulan yang ketiga yaitu pelatihan pembuatan nugget ikan lele yang dilaksanakan di Balai Dusun Soka, program ini dipilih karena banyaknya budidaya ikan lele sehingga ini adalah potensi yang sangat besar di Dusun Soka, namun permasalahannya yaitu hanya lele yang berukuran standar saja yang dikonsumsi dengan alasan dagingnya lebih enak, sehingga anggota KKN memberi suatu inovasi yaitu mengolah ikan lele yang ukurannya besar menjadi suatu makanan yang nantinya akan digemari dan dapat memberikan penghasilan tambahan, akhirnya kami anggota KKN menyelenggarakan pelatihan pembuatan nugget dari ikan lele. Kegiatan ini mendapat tanggapan yang baik dari para warga, dengan banyaknya komentar bahwa sekarang ikan lele yang ukurannya jumbo dapat diolah dan nantinya dapat dikembangkan serta dapat dijadikan produksi rumah yang akan menghasilkan pendapatan tambahan yang bernilai tinggi. Pelatihan nugget terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Pelatihan Nugget Lele

Program kerja unggulan ini berjalan dengan baik dan mendapat tanggapan yang sangat positif dari warga Dusun Soka. Tujuan anggota KKN membuat program kerja yang telah

dipaparkan yakni untuk memberi inovasi, pengetahuan, serta dapat memberantas rentenir di Dusun Soka yang telah meresahkan banyak warga.

Dampak kegiatan ini adalah warga mengetahui bagaimana membuat nugget lele yang dapat dikonsumsi sendiri maupun dijual. Antusiasme warga untuk mengikuti kegiatan ini tinggi karena warga mempunyai sumber daya alam yang melimpah namun belum optimal dimanfaatkan. Diharapkan ada pelatihan packing dan pemasaran produk nugget lele dusun Soka pada KKN tahap selanjutnya sehingga dapat dijual dan meningkatkan perekonomian warga untuk menunjang pemberantasan rentenir.

SIMPULAN

Permasalahan yang masih dialami di Dusun Soka yaitu masih adanya warga yang meminjam uang kepada para rentenir dengan alasan lebih mudah akan persyaratannya. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan warga terhadap manajemen keuangan keluarga. Program kerja unggulan anggota KKN dengan tujuan memberantas rentenir yaitu melakukan penyuluhan manajemen keuangan keluarga dengan sasaran seluruh warga Dusun Soka, melakukan penanaman bibit tanaman obat keluarga dengan sasaran seluruh warga Dusun Soka, dan mengadakan pelatihan pembuatan nugget dari ikan lele dengan tujuan memberikan inovasi serta pengetahuan dengan sasaran seluruh warga Dusun Soka. Seluruh kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dengan dampak yang cukup baik bagi warga dusun Soka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Dukuh Soka dan segenap warga dusun Soka sehingga kegiatan pengabdian KKN ini dapat berjalan dengan baik. Terima kasih juga kami ucapkan kepada LPPM UAD yang telah membimbing dan berkoordinasi sehingga pelaksanaan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ida Et Al, (2015), Tradisi Masyarakat Dalam Penanaman Dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat *Justitia* Dan *Adi*, (2016), Peningkatan Daya Terima Dan Kadar Protein Nugget Substitusi Ikan Lele (*Clarias Batrachus*) Dan Kacang Merah (*Vigna angularis*) Media Gizi Indonesia, Vol. 11, No. 1 Januari –Juni 2016
- Sari, I. D., Yuniar, Y., Siahaan, S., Riswati, R., & Syaripuddin, M. (2015). Tradisi masyarakat dalam penanaman dan pemanfaatan tumbuhan obat lekat di pekarangan. *Indonesian Pharmaceutical Journal*, 5(2), 123-132.
- Made Deviani Duaja, Elis Kartika Dan Fuad Mukhlis, (2011), Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Wanita Dalam Pemanfaatan Pekarangan Dengan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Di Kecamatan Geragai, Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat No. 52 Tahun 2011
- Supardi S, Susyanty Al. Penggunaan Obat Tradisional Dalam Upaya Pengobatan Sendiri Di Indonesia (2007). *Buletin Penelitian Kesehatan*. 2010;38(2):80-9
- Yeyen Parlina, (2017), Praktik Pinjaman Rentenir Dan Perkembangan Usaha Pedagang Di Pasar Prapatan Panjalin Majalengka, *Inklusif* Vol 2. No. 2 Des 2017
- Yulianti, Andi Khairun Mutia, (2018), Analisis Kadar Protein dan Tingkat Kesukaan Nugget Ikan Gabus Dengan Penambahan Tepung Wortel, *Gorontalo Agriculture Technology Journal*, Volume 1 No 1 April 2018

